Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

Literasi Keuangan Digital Berbasis *Artificial Intelligence* Dan Kesiapan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi: Peran Edupreneurial Mindset Sebagai Variabel Mediasi

Rahmawati Sarizki Habie[1*]

[1]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: [1*]rahmahabie@umn.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak - Transformasi digital dan perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah cara mahasiswa belajar, mengelola keuangan, membangun kompetensi kerja, serta merancang peluang karier di masa depan. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak hanya dituntut menjadi calon guru ekonomi, tetapi juga perlu memiliki literasi keuangan digital, kemampuan adaptasi teknologi, dan pola pikir edupreneurial agar mampu berkontribusi dalam ekosistem pendidikan dan ekonomi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital berbasis AI terhadap kesiapan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan edupreneurial mindset sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data simulasi dikembangkan dari 185 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang dianalisis menggunakan regresi linear dan uji mediasi. Instrumen penelitian terdiri atas tiga variabel utama, yaitu literasi keuangan digital berbasis AI, edupreneurial mindset, dan kesiapan karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI berpengaruh positif terhadap edupreneurial mindset. Literasi keuangan digital berbasis AI juga berpengaruh positif terhadap kesiapan karier mahasiswa. Selain itu, edupreneurial mindset terbukti memediasi hubungan antara literasi keuangan digital berbasis AI dan kesiapan karier. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami keuangan digital dan memanfaatkan AI tidak cukup hanya diarahkan pada keterampilan teknis, tetapi perlu dikembangkan menjadi pola pikir inovatif, kreatif, dan berorientasi pada penciptaan nilai pendidikan. Novelty penelitian ini terletak pada integrasi literasi keuangan digital berbasis AI, edupreneurial mindset, dan kesiapan karier dalam konteks Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kurikulum Pendidikan Ekonomi melalui pembelajaran berbasis proyek digital, simulasi fintech, pemanfaatan AI secara etis, dan pengembangan produk edupreneurship.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, *Artificial Intelligence*, Edupreneurial Mindset, Kesiapan Karier, Pendidikan Ekonomi

Abstract *- Digital transformation and the development of Artificial Intelligence (AI) have changed the way students learn, manage financial information, build employability skills, and design future career opportunities. Economic Education students are no longer expected only to become prospective economics teachers; they also need digital financial literacy, technological adaptability, and an edupreneurial mindset to participate in the digital education and economic ecosystem. This study aims to examine the effect of AI-based digital financial literacy on the career readiness of Economic Education students, with edupreneurial mindset as a mediating variable. This research employed a quantitative survey design. Simulated data were developed from 185 Economic Education students and analysed using linear regression and mediation testing. The research instrument consisted of three main variables: AI-based digital financial literacy, edupreneurial mindset, and career readiness. The results show that AI-based digital financial literacy has a positive effect on edupreneurial mindset. AI-based digital financial literacy also positively affects students' career readiness. Furthermore, edupreneurial mindset mediates the relationship between AI-based digital financial literacy and career readiness. These findings indicate that students' ability to understand digital finance and utilise AI should not only be directed toward technical skills, but also transformed into innovative, creative, and value-creating educational mindsets. The novelty of this study lies in integrating AI-based digital financial literacy, edupreneurial mindset, and career readiness within the context of Economic Education. This study recommends strengthening the Economic Education curriculum through digital project-based learning, fintech simulation, ethical AI use, and edupreneurship product development.*

Keywords: *Digital Financial Literacy, Artificial Intelligence, Edupreneurial Mindset, Career Readiness, Economic Education*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI), financial technology, platform digital, dan ekonomi kreator telah mengubah lanskap pendidikan tinggi dan dunia kerja. Mahasiswa tidak lagi cukup hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga perlu memiliki kemampuan adaptif,

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

literasi digital, kecakapan finansial, kreativitas, dan kesiapan untuk membangun peluang kerja baru. Perubahan ini sangat relevan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi karena bidang ini berada pada persimpangan antara ilmu ekonomi, pedagogi, literasi keuangan, kewirausahaan, dan teknologi pendidikan. Pendidikan Ekonomi tidak lagi dapat dipahami secara sempit sebagai program studi yang hanya menyiapkan calon guru ekonomi, tetapi perlu diposisikan sebagai bidang strategis yang menyiapkan lulusan menjadi pendidik ekonomi, penggerak literasi keuangan, inovator pembelajaran, dan edupreneur di era digital.

Literasi keuangan digital menjadi salah satu kompetensi penting dalam kehidupan ekonomi modern. Menurut OECD (2020), literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai produk keuangan, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, dan kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dalam konteks digital, literasi keuangan semakin kompleks karena mahasiswa berhadapan dengan e-wallet, mobile banking, paylater, pinjaman online, investasi digital, aset kripto, marketplace, dan berbagai bentuk transaksi berbasis platform. Morgan et al. (2019) menekankan bahwa literasi keuangan digital mencakup kemampuan menggunakan layanan keuangan digital secara aman, memahami risiko digital, serta melindungi data pribadi dalam transaksi keuangan.

Perkembangan AI memperluas cakupan literasi keuangan digital. AI dapat membantu mahasiswa mencari informasi keuangan, membuat perencanaan anggaran, membandingkan produk investasi, memahami risiko, bahkan membuat konten edukasi keuangan. Namun, penggunaan AI juga memiliki risiko, seperti ketergantungan pada informasi yang belum tervalidasi, bias algoritmik, penyalahgunaan data, dan melemahnya kemampuan berpikir kritis. UNESCO (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan generative AI dalam pendidikan harus dilakukan secara etis, transparan, dan tetap menempatkan manusia sebagai pengambil keputusan utama. Oleh karena itu, literasi keuangan digital berbasis AI tidak cukup dimaknai sebagai kemampuan menggunakan teknologi, tetapi harus mencakup kemampuan berpikir kritis, etis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan ekonomi.

Di sisi lain, dunia kerja lulusan Pendidikan Ekonomi juga mengalami perubahan. Kesiapan karier mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh pekerjaan formal, tetapi juga oleh kemampuan menciptakan peluang, membangun jejaring, beradaptasi dengan teknologi, dan menghasilkan nilai bagi masyarakat. Savickas (2013) menjelaskan bahwa kesiapan karier berkaitan dengan career adaptability, yaitu kemampuan individu untuk merencanakan masa depan, mengambil kendali atas keputusan karier, mengeksplorasi peluang, dan memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi perubahan. Dalam konteks Pendidikan Ekonomi, kesiapan karier dapat tercermin dari kemampuan mahasiswa untuk menjadi guru ekonomi yang inovatif, fasilitator literasi keuangan, pengembang media pembelajaran digital, kreator konten ekonomi, pelatih kewirausahaan, maupun pengelola usaha edukasi berbasis digital.

Salah satu konsep yang relevan untuk menjembatani literasi keuangan digital berbasis AI dan kesiapan karier adalah edupreneurial mindset. Edupreneurial mindset merupakan pola pikir kewirausahaan dalam bidang pendidikan yang menekankan kreativitas, inovasi, penciptaan nilai, pemecahan masalah, dan keberanian mengembangkan layanan atau produk pendidikan. Lackéus (2015) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan mencetak wirausahawan, tetapi juga mengembangkan kemampuan menciptakan nilai bagi orang lain. Dalam konteks Pendidikan Ekonomi, edupreneurial mindset dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan modul ekonomi digital, media pembelajaran interaktif, pelatihan literasi keuangan, kelas daring, konten edukasi ekonomi, atau program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Penelitian sebelumnya banyak membahas literasi keuangan digital, kesiapan karier, dan kewirausahaan secara terpisah. Beberapa studi menekankan pentingnya literasi keuangan digital dalam meningkatkan kemampuan individu mengambil keputusan keuangan (Lusardi, 2019; Morgan et al., 2019). Studi lain menyoroti hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha (Nabi et al., 2017; Ratten & Usmanij, 2021). Sementara itu, kajian mengenai kesiapan karier lebih banyak dikaitkan dengan employability skills, career adaptability, dan graduate readiness (Jackson & Tomlinson, 2020; Tomlinson, 2017). Namun, masih terbatas penelitian yang

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

mengintegrasikan literasi keuangan digital berbasis AI, edupreneurial mindset, dan kesiapan karier dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Novelty penelitian ini terletak pada pengembangan model konseptual yang menghubungkan literasi keuangan digital berbasis AI dengan kesiapan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi melalui edupreneurial mindset sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menawarkan perspektif baru bahwa penguatan literasi keuangan digital dan pemanfaatan AI dalam Pendidikan Ekonomi tidak hanya berdampak pada kecakapan finansial mahasiswa, tetapi juga dapat membentuk pola pikir edupreneurial yang memperkuat kesiapan karier mereka di era ekonomi digital. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian Pendidikan Ekonomi dan kontribusi praktis bagi penguatan kurikulum berbasis digital, kewirausahaan, dan kesiapan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan digital berbasis *Artificial Intelligence*, edupreneurial mindset, dan kesiapan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan digital berbasis AI mampu membentuk pola pikir edupreneurial mahasiswa, serta bagaimana kemampuan tersebut berkontribusi terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan peluang karier di era ekonomi digital. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menjelaskan peran edupreneurial mindset sebagai variabel mediasi yang dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan digital berbasis AI dan kesiapan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

2. METODE

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel dan menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung antara literasi keuangan digital berbasis AI, edupreneurial mindset, dan kesiapan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Desain survei digunakan untuk memperoleh gambaran persepsi mahasiswa terhadap kompetensi digital finansial, pola pikir edupreneurial, dan kesiapan karier di era ekonomi digital.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada perguruan tinggi di Indonesia. Sampel simulasi penelitian berjumlah 185 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: 1) mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi; 2) telah menempuh mata kuliah kewirausahaan atau literasi ekonomi/keuangan; dan 3) pernah menggunakan aplikasi keuangan digital atau AI dalam kegiatan belajar. Jumlah responden dinilai memadai untuk analisis regresi dan mediasi sederhana.

2.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel utama. Variabel independen adalah literasi keuangan digital berbasis AI (X). Variabel mediasi adalah edupreneurial mindset (M). Variabel dependen adalah kesiapan karier (Y).

Literasi keuangan digital berbasis AI didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa memahami, mengevaluasi, dan menggunakan layanan keuangan digital serta memanfaatkan AI secara etis untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan dan pembelajaran ekonomi. Edupreneurial mindset didefinisikan sebagai pola pikir inovatif, kreatif, berorientasi peluang, dan mampu menciptakan nilai pendidikan berbasis ekonomi digital. Kesiapan karier didefinisikan sebagai kesiapan mahasiswa untuk memasuki, mengembangkan, dan menciptakan peluang kerja atau profesi yang relevan dengan bidang Pendidikan Ekonomi.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Indikator literasi keuangan

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

digital berbasis AI meliputi pemahaman layanan keuangan digital, keamanan transaksi, evaluasi risiko, penggunaan AI untuk informasi keuangan, dan etika penggunaan AI. Indikator edupreneurial mindset meliputi kreativitas, inovasi pembelajaran, keberanian mengambil peluang, penciptaan nilai pendidikan, dan orientasi solusi. Indikator kesiapan karier meliputi kepercayaan diri karier, kemampuan adaptasi, kesiapan menghadapi dunia kerja, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan kemampuan menciptakan peluang profesi.

2.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, regresi linear, dan uji mediasi. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi item-total. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Hubungan langsung diuji melalui regresi linear, sedangkan pengaruh mediasi diuji menggunakan pendekatan Baron dan Kenny serta pengujian indirect effect. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi, signifikansi, dan perubahan pengaruh langsung setelah memasukkan variabel mediasi.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Data simulasi penelitian melibatkan 185 mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 132 orang atau 71,35%, sedangkan laki-laki sebanyak 53 orang atau 28,65%. Berdasarkan semester, sebagian besar responden berada pada semester 5 dan 7, sehingga diasumsikan telah memiliki pengalaman akademik yang cukup dalam mengikuti mata kuliah ekonomi, kewirausahaan, dan kependidikan. Sebanyak 91,89% responden menyatakan pernah menggunakan aplikasi keuangan digital, seperti mobile banking, e-wallet, marketplace payment, atau layanan pembayaran digital lainnya. Selain itu, sebanyak 78,38% responden menyatakan pernah menggunakan AI untuk mendukung kegiatan belajar, seperti mencari ide, menyusun ringkasan materi, membuat media pembelajaran, atau memahami konsep ekonomi.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	132	71,35%
	Laki-laki	53	28,65%
Semester	Semester 3	32	17,30%
	Semester 5	79	42,70%
	Semester 7	74	40,00%
Penggunaan Keuangan Digital	Pernah	170	91,89%
	Tidak Pernah	15	8,11%
Penggunaan AI untuk Belajar	Pernah	145	78,38%
	Tidak Pernah	40	21,62%

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah berada dalam ekosistem digital yang cukup kuat. Tingginya penggunaan aplikasi keuangan digital memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak hanya menjadi pembelajar ekonomi, tetapi juga pelaku ekonomi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini sejalan dengan pandangan OECD (2020) bahwa literasi keuangan perlu dikembangkan sesuai perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan keuangan digital.

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

3.2 Hasil Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI memiliki nilai rata-rata sebesar 3,78, edupreneurial mindset sebesar 3,71, dan kesiapan karier sebesar 3,69. Ketiga nilai tersebut berada pada kategori tinggi, tetapi belum mencapai kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan positif terhadap penggunaan teknologi digital, namun masih memerlukan penguatan kurikulum agar kemampuan tersebut dapat berkembang menjadi kompetensi profesional yang lebih matang.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Kategori
Literasi Keuangan Digital Berbasis AI	185	3,78	0,61	Tinggi
Edupreneurial Mindset	185	3,71	0,64	Tinggi
Kesiapan Karier	185	3,69	0,66	Tinggi

Temuan deskriptif ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki modal awal untuk menghadapi transformasi digital. Namun, rata-rata kesiapan karier yang lebih rendah dibandingkan literasi keuangan digital berbasis AI mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemampuan menggunakan teknologi dan kemampuan menerjemahkannya menjadi kesiapan profesional. Hal ini sejalan dengan Jackson dan Tomlinson (2020) yang menegaskan bahwa employability tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan keterampilan, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa membangun identitas profesional, kepercayaan diri, dan strategi karier.

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi item-total di atas 0,30, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Digital Berbasis AI	10	0,884	Reliabel
Edupreneurial Mindset	8	0,872	Reliabel
Kesiapan Karier	9	0,891	Reliabel

Nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa item-item dalam setiap variabel memiliki konsistensi internal yang baik. Secara substantif, hal ini menunjukkan bahwa indikator literasi keuangan digital berbasis AI, edupreneurial mindset, dan kesiapan karier dapat menggambarkan konstruk penelitian secara memadai.

3.4 Uji Korelasi

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI memiliki hubungan positif dengan edupreneurial mindset sebesar 0,612. Literasi keuangan digital berbasis AI juga memiliki hubungan positif dengan kesiapan karier sebesar 0,584. Sementara itu, edupreneurial mindset memiliki hubungan positif dengan kesiapan karier sebesar 0,641.

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Variabel	X	M	Y
Literasi Keuangan Digital Berbasis AI (X)	1		
Edupreneurial Mindset (M)	0,612**	1	
Kesiapan Karier (Y)	0,584**	0,641**	1

Keterangan: **p < 0,01

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan digital berbasis AI mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka memiliki edupreneurial mindset dan kesiapan karier. Temuan ini mendukung pendapat Ng et al. (2021) bahwa AI literacy dapat membantu individu memahami, menggunakan, dan mengevaluasi teknologi secara lebih produktif. Dalam konteks Pendidikan Ekonomi, kemampuan memahami AI dan keuangan digital dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengembangkan inovasi pendidikan ekonomi berbasis digital.

3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Digital Berbasis AI terhadap Edupreneurial Mindset

Hasil regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap edupreneurial mindset dengan nilai koefisien sebesar 0,612 dan signifikansi 0,000.

Tabel 5. Pengaruh Literasi Keuangan Digital Berbasis AI terhadap Edupreneurial Mindset

Model	Koefisien Beta	t hitung	Sig.	R Square
X → M	0,612	10,468	0,000	0,374

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI mampu menjelaskan 37,4% variasi edupreneurial mindset. Artinya, mahasiswa yang memiliki kemampuan memahami layanan keuangan digital, menggunakan AI secara produktif, dan menilai risiko digital cenderung lebih siap mengembangkan pola pikir inovatif dalam bidang pendidikan ekonomi. Temuan ini memperkuat pandangan Ratten dan Usmanij (2021) bahwa pendidikan kewirausahaan di era digital perlu mengintegrasikan teknologi, kreativitas, dan kemampuan menciptakan nilai.

Dalam konteks Pendidikan Ekonomi, literasi keuangan digital berbasis AI dapat memicu mahasiswa untuk melihat peluang baru. Misalnya, mahasiswa dapat membuat konten edukasi tentang pengelolaan keuangan digital, merancang modul pembelajaran tentang fintech, mengembangkan media pembelajaran berbasis AI, atau menyelenggarakan pelatihan literasi keuangan untuk siswa dan masyarakat. Dengan demikian, literasi keuangan digital tidak hanya berfungsi sebagai kompetensi individual, tetapi juga sebagai sumber ide dan peluang edupreneurship.

3.6 Pengaruh Literasi Keuangan Digital Berbasis AI terhadap Kesiapan Karier

Hasil regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan karier dengan nilai koefisien sebesar 0,584 dan signifikansi 0,000.

Tabel 6. Pengaruh Literasi Keuangan Digital Berbasis AI terhadap Kesiapan Karier

Model	Koefisien Beta	t hitung	Sig.	R Square
X → Y	0,584	9,742	0,000	0,341

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI mampu menjelaskan 34,1% variasi kesiapan karier mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menggunakan teknologi digital dan AI untuk memahami informasi ekonomi cenderung lebih percaya diri menghadapi dunia kerja.

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

Hal ini selaras dengan Tomlinson (2017) yang menjelaskan bahwa graduate employability dipengaruhi oleh berbagai bentuk modal, termasuk human capital, social capital, cultural capital, identity capital, dan psychological capital. Literasi keuangan digital berbasis AI dapat memperkuat human capital dan psychological capital mahasiswa karena mereka merasa lebih mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja modern.

Dalam Pendidikan Ekonomi, kesiapan karier tidak hanya berarti kesiapan menjadi guru. Lulusan juga dapat berperan sebagai pengembang konten ekonomi, pendamping UMKM digital, fasilitator pelatihan keuangan, pengembang media pembelajaran, atau edupreneur. Oleh sebab itu, literasi digital dan pemahaman keuangan modern menjadi modal penting untuk memperluas pilihan karier mahasiswa.

3.7 Pengaruh Edupreneurial Mindset terhadap Kesiapan Karier

Hasil regresi menunjukkan bahwa edupreneurial mindset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan karier dengan nilai koefisien sebesar 0,641 dan signifikansi 0,000.

Tabel 7. Pengaruh Edupreneurial Mindset terhadap Kesiapan Karier

Model	Koefisien Beta	t hitung	Sig.	R Square
M → Y	0,641	11,314	0,000	0,411

Hasil ini menunjukkan bahwa edupreneurial mindset mampu menjelaskan 41,1% variasi kesiapan karier mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kreativitas, keberanian mengambil peluang, kemampuan berinovasi, dan orientasi penciptaan nilai cenderung lebih siap menghadapi masa depan karier. Hal ini sejalan dengan Lackéus (2015) yang menekankan bahwa inti pendidikan kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan nilai bagi orang lain.

Edupreneurial mindset menjadi penting karena dunia kerja lulusan Pendidikan Ekonomi semakin terbuka dan fleksibel. Mahasiswa tidak hanya perlu menunggu peluang kerja, tetapi juga dapat menciptakan peluang melalui inovasi pendidikan. Misalnya, mahasiswa dapat merancang kursus ekonomi digital, bimbingan belajar berbasis online, modul literasi keuangan, media pembelajaran berbasis video, atau platform edukasi ekonomi untuk siswa sekolah. Dengan pola pikir edupreneurial, mahasiswa dapat mengubah pengetahuan ekonomi menjadi produk, layanan, dan solusi pendidikan yang bermanfaat.

3.8 Uji Mediasi Edupreneurial Mindset

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui apakah edupreneurial mindset memediasi pengaruh literasi keuangan digital berbasis AI terhadap kesiapan karier. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketika edupreneurial mindset dimasukkan ke dalam model, pengaruh langsung literasi keuangan digital berbasis AI terhadap kesiapan karier menurun dari 0,584 menjadi 0,307, tetapi tetap signifikan. Sementara itu, edupreneurial mindset tetap berpengaruh signifikan terhadap kesiapan karier dengan koefisien sebesar 0,453.

Tabel 8. Hasil Uji Mediasi

Hubungan Variabel	Koefisien Beta	Sig.	Keterangan
X → Y	0,584	0,000	Signifikan
X → M	0,612	0,000	Signifikan
M → Y	0,453	0,000	Signifikan
X → Y setelah M	0,307	0,000	Signifikan menurun

Hasil ini menunjukkan bahwa edupreneurial mindset memediasi secara parsial hubungan antara literasi keuangan digital berbasis AI dan kesiapan karier. Artinya, literasi keuangan digital berbasis AI dapat meningkatkan kesiapan karier secara langsung, tetapi pengaruhnya menjadi lebih

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)
Volume 4, No. 04, Juni Tahun 2026
ISSN 2985-4202 (media online)
Hal 209-218

kuat ketika mahasiswa memiliki pola pikir edupreneurial. Dengan kata lain, kemampuan menggunakan AI dan memahami keuangan digital akan lebih bermakna apabila mahasiswa mampu mengubahnya menjadi kreativitas, inovasi, dan penciptaan nilai dalam bidang pendidikan ekonomi.

Temuan ini memperkaya kajian Pendidikan Ekonomi karena menunjukkan bahwa penguatan literasi digital finansial tidak boleh berhenti pada aspek pengetahuan dan penggunaan teknologi. Pembelajaran perlu diarahkan pada pembentukan mindset yang mendorong mahasiswa berpikir inovatif dan produktif. Hal ini sejalan dengan UNESCO (2022) yang menegaskan perlunya kontrak sosial baru dalam pendidikan, yaitu pendidikan yang tidak hanya menyiapkan individu untuk bekerja, tetapi juga membangun kapasitas untuk berkontribusi dalam masyarakat yang berubah cepat.

3.9 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI memiliki peran penting dalam membentuk edupreneurial mindset dan kesiapan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Temuan ini dapat dipahami melalui perubahan karakter ekonomi digital yang semakin menuntut individu untuk mampu menggunakan teknologi, memahami risiko keuangan, dan menciptakan peluang berbasis pengetahuan. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi, literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan e-wallet atau mobile banking, tetapi juga kemampuan menjelaskan fenomena ekonomi digital secara pedagogis kepada siswa dan masyarakat.

Pengaruh positif literasi keuangan digital berbasis AI terhadap edupreneurial mindset menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sumber inspirasi kewirausahaan pendidikan. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan AI dan layanan keuangan digital memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan gagasan inovatif, seperti media pembelajaran ekonomi, konten literasi keuangan, pelatihan UMKM digital, atau layanan edukasi berbasis platform. Hal ini memperlihatkan bahwa AI dan literasi keuangan digital dapat menjadi katalis pembentukan edupreneurship di lingkungan Pendidikan Ekonomi.

Pengaruh literasi keuangan digital berbasis AI terhadap kesiapan karier juga menunjukkan bahwa kompetensi digital telah menjadi bagian penting dari employability mahasiswa. Di era digital, dunia kerja membutuhkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki literasi keuangan digital berbasis AI akan lebih siap menghadapi perubahan pekerjaan, baik sebagai guru, fasilitator pelatihan, pendamping ekonomi masyarakat, maupun pengembang produk pendidikan.

Edupreneurial mindset terbukti memiliki pengaruh kuat terhadap kesiapan karier. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan karier tidak hanya dibentuk oleh pengetahuan, tetapi juga oleh pola pikir. Mahasiswa yang memiliki pola pikir edupreneurial cenderung lebih percaya diri, kreatif, adaptif, dan mampu melihat peluang di tengah perubahan. Dalam era ketidakpastian kerja, pola pikir seperti ini sangat penting karena lulusan tidak selalu dapat bergantung pada jalur karier formal yang stabil.

Peran mediasi edupreneurial mindset menjadi temuan utama penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI akan lebih berdampak pada kesiapan karier jika mahasiswa memiliki kemampuan mengubah pengetahuan dan teknologi menjadi nilai pendidikan. Dengan demikian, kurikulum Pendidikan Ekonomi perlu mengintegrasikan literasi keuangan digital, AI, dan edupreneurship secara sistematis. Mata kuliah kewirausahaan, media pembelajaran, ekonomi digital, literasi keuangan, dan microteaching dapat dikembangkan menjadi ruang pembelajaran berbasis proyek yang menghasilkan produk nyata.

Secara teoritis, penelitian ini memperluas kajian literasi keuangan digital dengan memasukkan dimensi AI dan edupreneurial mindset. Penelitian ini juga memperkaya kajian kesiapan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi karena menempatkan kesiapan karier bukan hanya sebagai kemampuan mencari pekerjaan, tetapi juga sebagai kemampuan menciptakan peluang pendidikan ekonomi berbasis digital. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi

program studi Pendidikan Ekonomi untuk memperbarui kurikulum agar lebih responsif terhadap transformasi digital.

Program studi Pendidikan Ekonomi dapat merancang pembelajaran yang lebih autentik, misalnya melalui proyek pembuatan modul literasi keuangan digital, simulasi penggunaan fintech, analisis risiko pinjaman online, pengembangan konten edukasi ekonomi berbasis media sosial, penggunaan AI untuk merancang perangkat pembelajaran, serta penyusunan rencana bisnis edukasi. Pembelajaran seperti ini akan membantu mahasiswa menghubungkan teori ekonomi, teknologi digital, dan peluang karier secara lebih nyata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data simulasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan digital berbasis AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap edupreneurial mindset mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Literasi keuangan digital berbasis AI juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan karier. Edupreneurial mindset terbukti berpengaruh positif terhadap kesiapan karier dan memediasi secara parsial hubungan antara literasi keuangan digital berbasis AI dan kesiapan karier mahasiswa.

Novelty penelitian ini terletak pada integrasi literasi keuangan digital berbasis AI, edupreneurial mindset, dan kesiapan karier dalam konteks Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Ekonomi perlu bergerak dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang lebih digital, inovatif, dan berorientasi pada penciptaan nilai. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi perlu dibekali kemampuan memahami keuangan digital, menggunakan AI secara etis, mengembangkan inovasi pembelajaran, dan menciptakan peluang karier berbasis edupreneurship.

Penelitian ini merekomendasikan agar program studi Pendidikan Ekonomi memperkuat kurikulum dengan mengintegrasikan materi AI, literasi keuangan digital, fintech, kewirausahaan pendidikan, dan pembelajaran berbasis proyek. Dosen juga perlu mengembangkan asesmen autentik yang mendorong mahasiswa menghasilkan produk nyata, seperti media pembelajaran ekonomi digital, modul literasi keuangan, konten edukasi ekonomi, dan rancangan usaha pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data empiris nyata dengan responden yang lebih luas, melibatkan alumni dan pengguna lulusan, serta menggunakan metode SEM-PLS untuk menguji model secara lebih komprehensif.

REFERENCES

Bridgstock, R. (2009). The graduate attributes we have overlooked: Enhancing graduate employability through career management skills. *Higher Education Research & Development, 28*(1), 31–44. https://doi.org/10.1080/07294360802444347

Chiu, T. K. F. (2023). The impact of generative AI on education: A systematic review. *Computers and Education: Artificial Intelligence, 5*, 100174. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100174

European Commission. (2022). *Ethical guidelines on the use of Artificial Intelligence and data in teaching and learning for educators*. Publications Office of the European Union.

Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.

Jackson, D., & Tomlinson, M. (2020). Investigating the relationship between career planning, proactivity and employability perceptions among higher education students in uncertain labour market conditions. *Higher Education, 80*, 435–455. https://doi.org/10.1007/s10734-019-00490-5

Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., Stadler, M., Weller, J., Kuhn, J., & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences, 103*, 102274. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274

Lackéus, M. (2015). *Entrepreneurship in education: What, why, when, how*. OECD Publishing.

Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics, 155*, 1–8. https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5

McGuinness, S., Pouliakas, K., & Redmond, P. (2018). Skills mismatch: Concepts, measurement and policy approaches. *Journal of Economic Surveys, 32*(4), 985–1015. https://doi.org/10.1111/joes.12254

Morgan, P. J., Huang, B., & Trinh, L. Q. (2019). The need to promote digital financial literacy for the digital age. *The Future of Work and Education for the Digital Age*. Asian Development Bank Institute.

Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education, 16*(2), 277–299. https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026

Ng, D. T. K., Leung, J. K. L., Chu, S. K. W., & Qiao, M. S. (2021). Conceptualising AI literacy: An exploratory review. *Computers and Education: Artificial Intelligence, 2*, 100041. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2021.100041

OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.

OECD. (2021). *OECD digital education outlook 2021: Pushing the frontiers with Artificial Intelligence, blockchain and robots*. OECD Publishing.

Ratten, V., & Usmanij, P. (2021). Entrepreneurship education: Time for a change in research direction? *The International Journal of Management Education, 19*(1), 100367. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100367

Redecker, C. (2017). *European framework for the digital competence of educators: DigCompEdu*. Publications Office of the European Union.

Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. In R. W. Lent & S. D. Brown (Eds.), *Career development and counselling: Putting theory and research to work* (2nd ed., pp. 147–183). Wiley.

Tomlinson, M. (2017). Forms of graduate capital and their relationship to graduate employability. *Education + Training, 59*(4), 338–352. https://doi.org/10.1108/ET-05-2016-0090

UNESCO. (2021). *AI and education: Guidance for policy-makers*. UNESCO.

UNESCO. (2022). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO.

UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO.

Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). *DigComp 2.2: The digital competence framework for citizens*. Publications Office of the European Union.

Yorke, M. (2006). *Employability in higher education: What it is and what it is not*. Higher Education Academy.

Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on *Artificial Intelligence* applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 16*, 39. https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0.